

## Abstarak

Yayuk Irawati, 2024, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Peran Suami dalam Menjaga Marwah Istri Yang Gemar Mempercantik Diri dan Memposting Di Media Sosial Studi Kasus Di Lawangan Daya Kecamatan Pademawu*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Achmad Fauzi, M.H.I

**Kata Kunci:** Peran suami, Mempercantik Dan Memposting, Hukum Islam

Peran suami dalam keluarga mempunyai kedudukan tinggi dan penting dalam menjaga anggota keluarga salah satunya ialah menjaga kehormatan istri baik buruk seorang istri tergantung dari peran suami. Seperti yang terjadi di Desa Lawangan Daya istri yang sudah bersuami banyak yang kurang memperhatikan kehormatannya dengan mempercantik dan memposting dirinya di Media Sosial. Sebab di dalam Hukum Islam hal tersebut sangat bertolak belakang sehingga dapat mengurangi harga diri seorang suami maupun istri.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah yaitu: 1) Apa saja alasan yang menyebabkan seorang istri gemar mempercantik diri dan memposting di media sosial? 2) Bagaimana peran suami dalam menjaga marwah istri yang gemar mempercantik diri dan memposting di media sosial? 3) Bagaimana tinjauan hukum islam tentang suami yang memperbolehkan istri mempercantik diri dan memposting di media sosial? Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian empiris kualitatif (*Field Research*). Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Informen dalam peneltian ini adalah pasangan suami istri di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu.

Hasil dari penelitian ini *pertama*, 1) ingin menyenangkan hati suami. 2) ingin menyalurkan hobi. 3) serta ingin mencari penghasilan tambahan. *Kedua*, 1) tidak pernah menasehati. 2) menasehati tetapi jarang di dengarkan. 3) menasehati tetapi tidak didengarkan. *Ketiga*, Menurut Tinjauan Hukum Islam suami yang memperbolehkan istrinya bertabarruj (berhias secara berlebihan) di media sosial akan menanggung dosa dari perbuatan istrinya sebab hal tersebut sangatlah bertentangan dengan hukum yang telah Allah turunkan, melihat dari hukum bertabarruj saja sudah Allah haramkan apalagi sampai menormalisasikan.